

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL PADA PERUSAHAAN
AIR MINERAL DI KECEMATA EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
SURYADI
1053832215**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
AGUSTUS 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Suryadi, NIM 10538322215** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 147 Tahun 1441 H/2019 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Jum'at, 30 Agustus 2019.

11 Muharram 1441 H
Makassar, -----
11 September 2019 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM.

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Penguji


1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Firdaus, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Nurhina Suban, M.Si.
4. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860.934


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575.474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Meneral di
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Nama : Suryadi

NIM : 10538322215

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang skripsi ini telah memenuhi syarat untuk
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

11 Muharram 1441 H
Makassar,

11 September 2019 M

Ditandatangani oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M.

Syaifuldin, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akih, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Suryadi

Nim : 10538 3222 15

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di
Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 September 2019

Yang Membuat pernyataan

Suryadi

Diketahui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M.

Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryadi
Nim : 10538 3222 15
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 September 2019
Yang Membuat Perjanjian

Suryadi

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM : 575 474

“MOTTO DAN PERSEMBAHAN”

Ingat ! Mimpi hanya bisa dicapai

Dengan perjuangan bukan omong

Kosong.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top curve, and 'MAKASSAR' is written along the bottom curve. There are two yellow stars on either side of the central emblem. The entire logo is rendered in a light blue, semi-transparent style.

*“Kupersembahkan Karya ini Sebagai
Suatu Kebanggaan Kepada Kedua
Orang Tua dan Saudaraku Tak Lupa Juga Kepada
Nenekku Yang Selama ini Telah Memberikan Doa
Dan Semangat Demi Kesuksesan*

Saya Untuk Menggapai Cita-Cita”

ABSTRAK

SURYADI. 2019. “Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Selaku Pembimbing I Abdul Rahman Rahim. Dan Selaku Pembimbing II Syarifuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) untuk mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. (2) untuk mengetahui Faktor Penghambat yang di hadapi Pemerintah Desa Program Mengenai Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada PT. Karunia Tirtamas Abadi.

Metode Penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dan menentukan informan dan menentukan informan secara purposive sampling karakteristik informan yang di tetapkan yaitu pemimpin perusahaan, karyawan ,observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data melalui berbagai tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi, kecukupan, dan referensial.

Hasil penelitian ini menggunakan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses dalam memberikan kesempatan dan memberdayakan masyarakat melalui partisipasi, ahli pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Masyarakat merupakan komponen dalam suatu komunitas menempati posisi penting dalam pengelolaan sanitasi.

Kata kunci : Pemberdayaa, Masyarakat, Perusahaan Air Mineral.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul " Tinjauan tentang Kekuasaan Kultural di Kabupaten Bone (Studi Kasus Kebangawanan di Desa Ulubalang)" dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan uswatun hasanah atau suri tauladan yang baik bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT. dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang istimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku Ayahanda terhormat Dommin dan Ibunda tercinta Ruki yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya :

1. Prof. Dr. H Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M.sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas MuhammadiyahMakassar.
3. Drs. H. Nurdin, M.Pd.sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universita Muhammadiyah Makassar.
4. Kaharuddin, M.Pd., Ph.D sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM dan Syarifuddin, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.
6. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn sebagai Penasihat Akademik atas bimbingan dan nasihat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa yang tak ternilai harganya kepada penulis.
8. Rosmawati. S.Pd sebagai Kepala Desa Bonto Lonrong Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng.

9. Terkhusus kepada narasumber atas segala informasi dan kerja samanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Sosiologi angkatan 2015 terkhusus kelas B yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka dan duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

Hanya Allah Subuhana Wata'ala yang dapat memberikan imbalan yang setimpal. Semoga aktivitas kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan karyaini. Semoga saran dan kritik tersebut menjadi motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. *Amin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, Agustus 2019

Penulis,

Suryadi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penulisan | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Defenisi Operasional | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP | |
| A. Kajian Konsep..... | 12 |
| B. Kajian Teori (Sebagai Landasan Teori) | 25 |
| C. Kerangka Pikir | 27 |
| D. Hasil Penelitian Terdahulu | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Lokus dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Informan Penelitian | 32 |
| D. Fokus Penelitian | 33 |
| E. Instrumen Penelitian | 34 |
| F. Jenis dan Sumber Data | 35 |

| | |
|---|-----------|
| G. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| H. Teknik Analisis Data | 37 |
| I. Teknik Keabsahan Data | 39 |
| J. Etika Penelitia | 41 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Lokasi Penelitian | 43 |
| B. Letak Geografis | 44 |
| C. Keadaan Sosial | 47 |
| D. Keadaan Pendidikan | 50 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pembahasan | 65 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. KESIMPULAN | 80 |
| B. SARAN | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Lonrong | 46 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Lonrong | 48 |
| Tabel 4.3 Penghasilan Warga Desa Lonrong | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep | 28 |
| Gambar 4.1 Denah Lokasi PT. Karunia Tirtamas Abadi | 46 |
| Gambar 4.2 Peta Kecamatan Eremerasa | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Informan

Lampiran 3. Denah Lokasi PT. Karunia Tirtamas Abadi

Lampiran 4. Persuratan

Lampiran 5. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment*. Pemberdayaan sebagai dari “*empowerment*” menurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai berikut.

Menentukan klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan.

Sumber daya air merupakan sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Banyak kegiatan yang di lakukan manusia yang sangat tergantung dengan ketersediaannya. Namun, dengan semakin bertambahnya penduduk, tekanan terhadap kualitas dan kualitas sumber daya air semakin meningkat dan berubah menadi masalah lingkungan.

Bergulirnya undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air, baik pengelolaan sumber daya air,

konservasi sumber daya air, pendayagunaan, pengendalian, perencanaan, pemberdayaan sumber daya air dan lain sebagainya, maka diharapkan pengelolaan sumber daya air bisa semakin dirasakan oleh masyarakat terlebih oleh kalangan masyarakat bawah.

Undang-undang tersebut juga mengandung arti bahwa setiap orang baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat hak untuk hidup sehat dan memberdayakan sumber daya air secara benar dan tepat . Sebaiknya , setiap individu, kelompok maupun masyarakat mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi dan menjaga sumber air yang ada. Masyarakat desa merupakan salah satu dari strategi global untuk mengelola sumber daya air dari ruang lingkup terkecil di daerah tersebut. Kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya air.

Sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai primary target memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan sumber daya air yang lebih optimal.

Program penyediaan air mineral merupakan salah satu bentuk dari otonomi daerah yang memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, di mana daerah mendapatkan peluang yang lebih besar dari sisi finansial dan dalam pengambilan kebijakan. Pembangunan saat ini sangat digalakkan oleh pemerintah, tetapi bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah,

melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya mengejar kemampuan lahiriah semata-mata tetapi butuh keselarasan dan keseimbangan. Dengan demikian undang-undang ini jelas bahwa pemerintah pusat mengingatkan segala bentuk program nasional bisa di berdayakan oleh setiap masyarakat di daerah-daerah.

Partisipasi dan pemberdayaan merupakan salah satu metode yang efektif untuk menstimulus otonomi, dengan keterlibatan masyarakat menyiapkan agenda pembangunan yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan secara partisipasi dan pemberdayaan dalam upaya penyesuaian masalah-masalah di masyarakat dan di lakukan secara bersama-sama, yang tentunya dilakukan dengan musyawarah, swadaya masyarakat, gotong royong masyarakat, dan pendamping yang dalam hal ini menjalin relasi sosial.

Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dimana pemberdayaan masyarakat merupakan syarat utama membawa masyarakat menuju kesejahteraan baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Diartikel tersebut juga memaparkan bagaimana mengidentifikasi yang berkesenambungan sebagai suatu siklus yang terdiri lima tahapan yaitu:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan,
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan,

3. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek,
4. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan, dan
5. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikanya.

Sasaran program ini adalah kelompok miskin di perdesaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang memiliki prevalensi penyakit terkait air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air dan sanitasi.

Salah satu bentuk pengelolaan sumber daya air yang dilakukan oleh pemerintah dengan menciptakan berbagai program yang langsung di berdayakan oleh masyarakat. Program nasional ini berlandaskan dari undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air, dan di perkuat oleh Permendagri penerapan bantuan keuangan (berdasarkan Surat Edaran Mendagri No. 900/2677/sj. Yaitu Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah).

Program pemberdayaan air mineral merupakan salah satu program AMP-BM (Air minum dan penyehatan Lingkungan berbasis masyarakat) di Indonesia, program Pemberdayaan Air Mineral adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan

Tujuan program Pemberdayaan Air Mineral adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat kota (peri-urban). Secara lebih rinci program pemberdayaan air mineral bertujuan untuk

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat,
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan,
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat,
4. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum sanitasi berbasis masyarakat,
5. Untuk mencapai target milenium development goal (MDGS), yaitu mengurangi separuh dari jumlah masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang berkelanjutan pada tahun 2015.

Sasaran program ini adalah kelompok miskin di perkotaan dan pinggiran kota (peri-urban) yang memiliki prevalensi penyakit terkait air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi.

Suatu program penyediaan air minum, sanitasi, dan kesehatan akan efektif dan berkelanjutan bila berbasis pada masyarakat melalui pelibatan seluruh masyarakat (perempuan, laki-laki, kaya dan miskin) dan dilakukan melalui pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*). Proyek yang tanggap terhadap kebutuhan berarti bahwa proyek menyediakan sarana dan kegiatan-kegiatan yang masyarakat inginkan, bersedia untuk berkontribusi dan membiayai dan dapat mengelola dan memelihara sehingga terbentuk rasa memiliki (*ershipsense ofown*) terhadap kegiatan yang dilakukan dan dikelola secara sukarela, agar masyarakat berpartisipasi secara aktif dalam menyiapkan, melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat dan lingkungan sekolah.

Ruang lingkup kegiatan program pemberdayaan air mineral mencakup 5 (lima) komponen proyek yaitu :

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kelembangan Lokal,
2. Peningkatan Kesehatan dan Perilaku Higenis dan Pelayanan Samitasi,
3. Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi umum,
4. Insentif untuk Desa / Kelurahan dan Kabupaten / Kota, dan
5. Dukungan Pelaksanaan dan Manajemen Proyek.

Dalam pelaksanaan program ini masyarakat desa kampung Bonto Lonrong memerlukan kerja sama dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah serta pemerintah desa sehingga semua perencanaan dapat bisa dilakukan bersama-sama. Dan keikutsertaan masyarakat dalam pemberdayaan program Pemberdayaan Air Mineral dapat mewujudkan segala bentuk tujuan dari program ini sehingga dapat meningkatkan segala bentuk tujuan dari program ini sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan terutama kualitas hidup yang lebih baik.

Program Pemberdayaan Air Mineral di desa kampung Bonto Lonrong dimulai pengerjaan proyek pada tahap pertama pada tanggal 6 juni 2008 sampai 30 juli 2013. Meliputi pembangunan pompa air sebagai pusat sanitasi dan pembangun lokasi depot air untuk penyediaan air siap minum oleh masyarakat. Hal ini yang mendasari untuk pemerintah daerah membuat program Pemberdayaan Air Mineral di desa Kampung Bonto Lonrong merupakan mayoritas penduduk masyarakat Kampung Bonto Lonrong memiliki kebiasaan mengkonsumsi air yang tidak terjamin kualitas standar minum dan masih banyak masyarakat yang melakukan aktivitas MCK di tepian sungai kampar, hal ini lah yang mendasari program pemberdayaan air mineral harus di adakan serta di berdayakan di desa kampung Bonto Lonrong. Dengan pembangunan depot ini masyarakat diharapkan untuk tidak meminum air yang tercemar oleh lingkungan kotor dan membeli air yang harganya mahal,karena

akan membebani masyarakat secara ekonomi. Dan untuk tahap pertama ini pembangunan saluran air bersih dilakukan di Sekolah, Masjid, Mushollah, Kantor kepala desa dan tempat umum lainnya yang berada di desa Kampung Bonto Lonrong.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan program Air Mineral yang dilakukan masyarakat, penulis menemukan fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Dimana dalam pelaksanaan program Air Mineral, masyarakat belum optimal menggunakan dan memberdayakan air minum dan sanitasi tersebut, hal ini ditunjukkan kurang minatnya masyarakat meminum air dari depot Air Mineral padahal sudah di sosialisasikan oleh pemerintah desa dan agen pemberdayaan hal tersebut terbukti,
2. Masih rendahnya masyarakat dan agen pemberdayaan untuk menjaga peralatan sanitasi terlihat dari saluran pipa air yang sudah banyak bocor dan kran air yang tidak berfungsi lagi,
3. Agen pemberdayaan Air Mineral belum maksimal berkoordinasikan dengan pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat demi mewujudkan tujuan dan manfaat dari program Air Mineral di desa Kampung Bonto Lonrong Kecamatan Eremersa Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana program nasional Air Mineral diberdayakan oleh masyarakat desa Kampung Bonto Lonrong Kecamatan

Eremerasa Kabupaten Bantaeng “**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL PADA PERUSAHAAN AIR MINERAL DI KECEMATAN EREMERASA KABUPATEN BANTAENG**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Melalui Air Mineral di Masyarakat di Kabupaten Bantaeng?
2. Bagaimanakah Intervensi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kabupaten Bantaeng ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Bentuk Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Masyarakat Kabupaten Bantaeng ?
2. Untuk mengetahui Intervensi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kabupaten Bantaeng ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama dibangku perkulihan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
2. Sebagai bahan dan informasi bagi pemerintah desa mengenai Pelaksanaan Program air mineral di desa kampung Bonto lonrong,
3. Sebagai acuan bagi penulis selanjutnya meneliti masalah yang sama dilain kesempatan.

E. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan

Berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki daya. Daya kekuatan, erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment* dalam bahasa inggris. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai berikut.

Membentuk kilen memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dan melakukan tindakan.

2. Masyarakat/Lokal

Sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam masyarakat. Sedangkan Lokal sesuatu yang bersal dari daerah asli. Atau lebih menekankan pada daerah asal.

3. Air Mineral

Yaitu air yang mengandung mineral atau bahan-bahan larut lain yang mengubah rasa atau memberi nilai-nilai terapi. Banyak kandungan garam, sulfur, dan gas-gas yang larut di dalam air ini. Air mineral biasanya masih memiliki buih. Air mineral bersumber dari mata air yang berada di alam.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Pengertian

Pemberdayaan berarti memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment*. Pemberdayaan sebagai dari "*empowerment*" menurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai berikut.

Menentukan klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan.

Menurut (Suhendra, 2006:74-75) Pemberdayaan adalah "suatu kegiatan yang berkesinambungan dinamis secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi".

Menurut (Moh. Ali Azis dkk, 2015: 169) Pemberdayaan adalah "sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan. Pemberdayaan secara substansial merupakan proses memutus (*breakdown*) dari hubungan antara subjek dan objek. Proses ini mementingkan pengakuan subjek akan kemampuan

atau daya yang dimiliki objek. Secara garis besar proses ini melihat pentingnya mengalirkan daya dari subyek ke objek”.

Dari beberapa definisi pemberdayaan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Air sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan penyakit, terutama penyakit perut.

Peningkatan kualitas air adalah syarat kedua setelah kuantitas, karena semakin maju tingkat hidup seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan air dari masyarakat tersebut. Untuk keperluan minum maka dibutuhkan air rata-rata sebesar 5 liter/hari, sedangkan secara keseluruhan kebutuhan air di suatu rumah tangga untuk masyarakat Indonesia diperlukan sekitar 60 liter/hari. Jadi untuk Negara-negara yang sedang berkembang. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, sumber-sumber air telah menjadi salah satu kekayaan yang sangat penting. Air tidak hanya menjadi hal pokok bagi konsumsi dan sanitasi umat manusia, tapi juga untuk produksi barang industri. Air tersebar tidak merata diatas bumi, sehingga ketersediaannya disuatu tempat akan sangat bervariasi.

Penyediaan Air mineral berbasis masyarakat merupakan program pembangunan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, yang dilakukan melalui :

- a. Pembangunan yang berkualitas,
- b. Keberpihakan kepada yang miskin,
- c. Otonomi dan desentralisasi,
- d. Partisipatif
- e. Keswadayaan, dan
- f. Keterpaduan pembangunan.

Pelaksanaan ini mengkaji penyediaan sarana prasarana air minum mineral yang dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif (*participatory approach*), pendekatan kemanusiaan (*humanity approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Perencanaan yang didasarkan keahlian serta pengelolaan yang seksama merupakan hal yang penting untuk mencapai tingkat efisiensi pemanfaatan air yang akan dibutuhkan dimasa yang akan datang. Walaupun demikian, usaha-usaha ini haruslah mempunyai lingkup yang lebih luas. Investasi dalam pengembangan sumber daya air dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan ekonomi, sosial, dan politis serta kenyataan-kenyataan teknik dasar. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup yang ada di muka bumi. Untuk itu air perlu dilindungi agar dapat tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa air memiliki

peran yang sangat strategis dan harus tetap tersedia dan lestari, sehingga mampu mendukung kehidupan dan pelaksanaan pembangunan di masa kini maupun di masa mendatang. Tanpa adanya air maka kehidupan tidak dapat berjalan normal.

Sumber air adalah wadah air yang terdapat diatas dan dibawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini adalah mata air, sungai, rawa, danau, waduk, dan muara. Berikut ini adalah sumber-sumber air :

a. Air laut

Air laut adalah air dari laut atau samudera. Air laut mempunyai sifat asin, karena mengandung garam NaCl. Kadar garam NaCl dalam air laut 3%, gas-gas terlarut, bahan-bahan organik dan partikel-partikel terlarut. Dengan keadaan ini, maka air laut tidak memenuhi syarat untuk air minum.

b. Air permukaan

Air permukaan adalah air hujan yang mengalir di permukaan bumi. Pada umumnya air permukaan ini akan mendapat pengotor selama pengalirannya, misalnya oleh lumpur, batang-batang kayu, daun-daun, kotoran industri kota dan sebagainya. Beberapa pengotoran untuk masing-masing air permukaan akan berbeda-beda, tergantung pada daerah pengaliran air permukaan ini. Jenis pengotorannya adalah merupakan kotoran fisik, kimia dan bakteri.

Setelah mengalami suatu pengotoran, pada suatu saat air permukaan itu akan mengalami suatu proses pembersihan sendiri. Udara yang mengandung oksigen atau gas O_2 akan membantu mengalami proses pembusukan yang

terjadi pada air permukaan yang telah mengalami pengotoran, karena selama dalam perjalanan O₂ akan meresap ke dalam air permukaan.

Air permukaan ada tiga macam yaitu :

1. Air sungai

Dalam penggunaannya sebagai air minum, haruslah mengalami suatu pengolahan yang sempurna, mengingat bahwa air sungai ini pada umumnya mempunyai derajat pengotoran yang tinggi sekali. Debit yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan air minum pada umumnya dapat mencukupi.

2. Air rawa/danau

Kebanyakan air rawa ini berwarna hitam atau kuning kecoklat, hal ini disebabkan oleh adanya zat-zat organik yang telah membusuk, misalnya asam humus yang terlarut dalam air yang menyebabkan warna kuning coklat.

Dengan adanya pembusukan kadar zat organik tinggi, maka umumnya kadar Fe dan Mn akan tinggi pula dan dalam keadaan kelarutan O₂ kurang sekali (anaerob), maka unsur-unsur Fe dan Mn ini terlarut. Pada permukaan air akan tumbuh algae (lumut) karena adanya sinar matahari dan O₂.

3. Air tanah

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah pada lajur/zona jenuh air. Air tanah merupakan salah satu sumber daya air yang keberadaannya terbatas dan kerusakannya dapat mengakibatkan dampak yang luas serta pemulihannya sulit dilakukan.

Air tanah berasal dari hujan dan air permukaan, yang meresap mula-mula ke zona tak jenuh dan kemudian meresap makin dalam hingga mencapai zona jenuh air dan menjadi air tanah. Air tanah berinteraksi dengan air permukaan serta komponen-komponen lain seperti jenis batuan penutup, penggunaan lahan, serta manusia yang di permukaan.

Persyaratan umum penyediaan air bersih

Dalam merencanakan penyediaan air bersih harus memenuhi konsep 3K yaitu kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Kualitas menyangkut mutu air, baik air baku maupun air hasil pengolahan yang siap didistribusikan. Kuantitas menyangkut jumlah atau ketersediaan air baku yang akan diolah. Perlu pertimbangan apakah sumber air baku tersebut dapat memenuhi kebutuhan air baku selama umur rencana. Kontinuitas menyangkut kebutuhan air yang terus menerus. Artinya sumber air baku tersebut apakah dapat memasok kebutuhan air secara terus menerus terutama ketika musim kemarau.

Dalam penggunaan yang sangat luas dalam segala segi kehidupan dan aktivitas manusia, maka suatu penyediaan air untuk suatu komunitas harus memenuhi syarat :

- a. Aman dari segi higiensinya
- b. Baik dan dapat diminum
- c. Tersedia dalam jumlah yang cukup
- d. Cukup murah/ ekonomi (terjangkau)

Air yang di gunakan untuk menghasilkan air bersih harus memenuhi aturan yang tertuang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan air dan pengendalian pencemaran air. Pada pasal 8 PP mengenai klasifikasi dan kriteria mutu air ditetapkan menjadi 4 (empat) kelas :

1. Kelas satu, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum.
2. Kelas dua, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi peternakan.
3. Kelas tiga, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian
4. Kelas empat, yaitu air yang peruntukannya dapat digunKn untuk mengairi pertanian.

Ada beberapa manfaat hebat air mineral untuk tubuh

1. Menjaga kesehatan tulang

Dalam pembentukan tulang, kandungan kalsium memiliki kandungan kalsium, air mineral sangat baik jika kamu komsumsi setiap harinya, pastikan suplemen harian kalsiummu, karena kandungan tersebut mampu mamperkuat tulang, gigi, hingga menjaga kuku,u agar tetap sehat.

2. Mengatur lemak tubuh

Air mineral adalah suplemen bebas lemak yang menawarkan untuk menjaga metabolisme lemak dalam tubuhmu tetap menjaga dengan

baik. Mengonsumsi air mineral bisa membantumu dalam pemecahan lemak hingga membakar beberapa ekstra lapisan lemak dalam tubuhmu, ladies mengganti minuman sodamu dengan mampu menjaga tubuhmu tetap langsing dan ramping.

3. Menjaga tekanan darah

Jika kamu memiliki masalah dengan tekanan darah yang tinggi, air mineral adalah hal tepat untuk kamu konsumsi secara rutin. Karena, air mineral terdiri dari magnesium dan kalsium, di mana kedua kandungan tersebut aktif terlibat dalam proses elektrolitik otak dan tubuh manusia. Keseimbangan elektrolitik ini sangat penting untuk menjaga tekanan darah pada kesehatanmu.

4. Menghindari penyakit jantung

Air mineral memiliki kekuatan metabolisme lemak dari tubuh manusia, ini memastikan bahwa produksi kolesterol jahat akan terhambat di dalam tubuhmu. Kolesterol jahat yang mengendap dalam tubuhmu akan berpotensi menyumbat peredaran darah sehingga dapat mengakibatkan tekanan darah dan resiko terkena penyakit jantung. Dengan mengonsumsi air mineral secara rutin akan membuka kembali jalur yang tersumbat di dalam peredaran darahmu.

5. Menyehatkan pencernaan dalam tubuh

Dikenal juga dengan mengandung sulfat yang dapat menghasilkan enzim untuk pencernaan, air mineral berkhasiat untuk meringankan masalah seperti kembang dan sembelit. Selain itu juga mampu mengurangi racun

yang mampu menyerang usus, sehingga masalah keasaman dalam tubuh akan hilang dan pencernaanmu juga akan semakin lancar.

6. Meningkatkan kesadaran fisik

Air mineral juga memiliki campuran berbagai kandungan magnesium dan potassium. Kandungan tersebut dibutuhkan untuk pertumbuhan dan fungsi otot manusia yang akan meningkatkan respon otot dengan baik. Otot-otot akan menjadi lebih mendukung kontraksi dan ekspansi. Oleh karena itu, air mineral mampu meningkatkan kewaspadaan fisik dan kebaikan untuk tubuh secara keseluruhan.

7. Meningkatkan daya ingat otak

Kandungan kalium yang terdapat dalam air mineral juga bermanfaat untuk pengisian memori atau mengaktifkan elektrolit yang ada di otak. Oleh karena itu, air mineral adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi setiap orang. Hal ini juga berkaitan dengan meningkatkan kewaspadaan dan dapat menghambat kelelahan atau juga kelesuan pada mental manusia.

8. Baik untuk perawatan kulit

Kandungan silicon dioksida atau yang lebih dikenal dengan selik juga terdapat dalam air mineral. Silika sendiri adalah rahasia alami untuk kulit sehat dan indah. Kandungan tersebut dapat memicu produksi kolagen pada kulit manusia. Pembentukan kolagen tersebut mampu mengurangi pembentukan keriput, bintik-bintik hitam yang mampu membuat kulit

menjadi lebih kusam, dengan mengkonsumsi air mineral akan membuat kulit bebas dari noda, lebih lembab, kenyal, dan lebih bercahaya.

9. Meringankan penyakit arthritis

Arthritis adalah jenis penyakit yang menyebabkan radang pada sendi. Dan ternyata, mineral aktif dan senyawanya yang terdapat pada air mineral menjadi obat yang dipercaya untuk mengurangi peradangan dan rasa sakit pada radang sendi, manfaat antiinflamasi dari air mineral juga mampu mengurangi pembengkakan pada persendian.

10. Membuat rambut lebih kuat

Menjaga kesehatan rambut juga menjadi hal yang cukup sulit untuk para perempuan. Terutama untuk kamu yang memiliki segudang aktivitas di luar ruangan, karena polusi dan matahari yang dapat sangat merusak kualitas rambutmu. Ternyata air mineral juga mampu untuk mengembalikan kekuatan yang hilang pada rambutmu. Rambutmu juga akan terlihat lebih bersinar dengan kandungan pada air mineral yang mampu mengembalikan tingkat Ph menjadi normal pada kulit kepala dari dalam. Ternyata banyak sekali manfaat yang bisa kita cerna dari mengkonsumsi air mineral setiap hari. Jadi, mulai sekarang ganti minuman manis dan sodamu dengan air mineral, agar kandungan yang dibutuhkan oleh tubuhmu dapat tercukupi setiap harinya.

2. Peranan Air Bagi Kehidupan Manusia

Semua makhluk hidup memerlukan air, karena air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Bagi manusia, air adalah kebutuhan yang

sangat mutlak karena zat membentuk zat pembentuk tubuh manusia sebagai besar terdiri dari air berjumlah sekitar 73 % dari bagian tubuh tanpa jaringan lemak.

Kegunaan air bagi tubuh manusia antara lain untuk proses pencernaan, metabolisme, mengangkat zat-zat makanan dalam tubuh, mengatur keseimbangan suhu tubuh dan menjaga tubuh jangan sampai kekeringan. Air yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup sehat harus memenuhi syarat kualitas dan secara kualitas (jumlahnya) juga terpenuhi. Diperkirakan untuk kegiatan rumah tangga yang sederhana paling tidak membutuhkan air sebanyak 100 L / orang/hari. Jumlah air untuk keperluan rumah tangga perhari perkapita tidak sama untuk tiap Negara. Pada Negara maju umumnya dapat dikatakan jumlah pemakaian air per hari per kapita lebih besar dari pada Negara berkembang karena faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan air sangat bervariasi sehingga rata-rata pemakaian air per kapita per hari berbeda.

Kualitas air adalah karakteristik mutu yang dibutuhkan untuk pemanfaatan tertentu dari sumber-sumber air. Dengan adanya standar kualitas air, orang dapat mengukur kualitas air dari berbagai macam air. Setiap jenis air dapat diukur konsentrasi kandungan unsur yang tercantum didalam standar kualitas sehingga dapat diketahui syarat kualitasnya yang dapat digunakan sebagai tolak ukur. Standar kualitas air bersih dapat berarti sebagai ketentuan-ketentuan bersandar berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI No.461/MEN/KES/PER/IX1990 yang digunakan

dalam bentuk angka atau pernyataan yang menunjukkan persyaratan yang harus dipenuhi agar air tersebut tidak menimbulkan gangguan kesehatan, penyakit, gangguan teknis, serta gangguan dalam segi estetika.

Peraturan ini dibuat dengan maksud air minum yang memenuhi syarat kesehatan mempunyai peranan penting dalam rangka pemeliharaan, perlindungan, serta mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Dengan peraturan ini telah memperoleh landasan hukum dan landasan teknis dalam pengawasan kualitas air bersih. Dengan demikian, air yang digunakan sebagai kebutuhan air bersih sehari-hari sebaiknya tidak berwarna, tidakberasa, tidak berbau, jernih, dan mempunyai suhu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga menimbulkan rasa nyaman. Berikut syarat-syarat kualitas air.

a. syarat fisik

1. Warna

Warna didalam air terbagi dua, yakni warna semu dan warna sejati. Warna semu adalah warna yang disebabkan oleh partikel-partikel penyebab kekeruhan (seperti tanah, pasir, dan lain-lain), partikel halus besi, magan, partikel mikroorganisme, warna industry, dan lain-lain. Warna sejati adalah warna yang berasal dari penguraian zat organik alami seperti humus, lignin, tannin, dan asam organic lain. Tingkat zat warna air dapat diketahui pemeriksaan laboratorium dengan metode fotometrik. Untuk standar air bersih diharapkan kandungan zat warnanya

2. Kekeruan

Air dikatakan keruh apabila air tersebut banyak mengandung partikel bahan yang tersuspensi sehingga memberikan warna/ rupa yang berkumpurnya dan kotor. Bahan yang menyebabkan kekeruhan meliputi tanah liat, lumpur, bahan-bahan organik yang tersebar dari partikel-partikel kecil yang tersuspensi. Kekeruhan pada air adalah satu hal yang harus dipertimbangkan karena akan mengurangi dalam segi estetika, menyulitkan dalam usaha penyaringan, dan akan mengurangi efektivitas. Tingkat kekeruhan air dapat diketahui melalui pemeriksaan laboratorium dengan metode turbidimeter. Untuk standar air bersih kekeruhan yang diperbolehkan maksimum 25 NTU.

b. Persyaratan kimia

Air bersih/ minum tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia dalam jumlah tertentu yang melampaui batas. Bahan kimia yang dimaksud tersebut adalah bahan kimia yang memiliki pengaruh langsung pada kesehatan. Beberapa persyaratan kimia tersebut antara lain :

1. Ph

Merupakan faktor penting bagi air minum, pada ph mempercepat terjadinya korosi pada pipa distribusi air bersih/ minum.

2. Zat organik

Zat organik dalam air berasal dari alam (tumbuh-tumbuhan), alkohol, selulosa, gula, sisa (proses-proses produksi). Zat organik yang berlebihan dalam air akan mengakibatkan timbulnya bau tidak sedap.

B. Kajian Teori (Sebagai Landasan Teori)

Teori Parson dikenal dengan nama AGIL, singkatan model ini merujuk pada kebutuhan pada setiap system yang memenuhi kebutuhan pada setiap system yang memenuhi persyaratan fungsional yang penyusiannya, pencapaian tujuan, integrasi dan pemeliharaan pola-pola yang laten. Tekanan dan analisis structural fungsional parsons adalah mekanisme yang meningkatkan stabilitas dan keteraturan dalam system social (*social orden*).

1. Adaptation adalah proses penyesuaian terhadap lingkungan yang menjadi kelangsungan hidup masyarakat, agar tetap bertahan.
2. Goal adalah sebab suatu system selayaknya diorientasikan untuk mencapai tujuan.
3. Integration adalah kerja sama semua elemen dalam suatu system yang mengatur hubungan antar bagian-bagian yang menjadi komponennya.
4. Laten pattern adalah pemeliharaan system norma yang mengatur kehidupan masyarakat.

Keempat elemen system social (*social order*) sangatlah penting dalam suatu structural fungsional karena setiap subsistem harus memastikan fungsi AGIL agar tetap eksis (*service*).

Teori Max Weber tentang etika protestan. Teori ini mengemukakan tentang pentingnya peran agama dalam meningkatkan ekonomi suatu masyarakat. Teori Weber mempersoalkan masalah manusia yang dibentuk oleh nilai-nilai budaya di sekitarnya. Khususnya nilai-nilai agama. Dalam tulisan weber (1905) yang berjudul *The Protestant Ethic and the Spirit*

of Capitalism. Ia membahas tentang peran agama sebagai faktor yang menyebabkan munculnya kapitalisme di Eropa Barat dan Amerika Serikat yang kemudian di sebutkan dengan sebutan Etika Protestan. Etika Protestan lahir dari Eropa melalui agama yang dikembangkan oleh Calvin. Muncul ajaran yang mengatakan bahwa seseorang sudah ditakdirkan sebelumnya untuk masuk surga atau neraka, tetapi orang yang bersangkutan tentu saja tidak mengetahuinya. Karena itu, salah satu cara untuk mengetahui apakah mereka akan masuk surga atau neraka adalah keberhasilan kerjanya di dunia yang sekarang ini. Oleh sebab itu mereka mencari kesuksesan bukan untuk mengajar hal materi melainkan untuk mengatasi kecemasan. Inilah yang disebut sebagai etika protestan oleh Weber, yakni cara bekerja yang keras dan sungguh-sungguh, lepas dari imbalan materinya.

Hal berikut yang menjadi perhatian dalam pemberdayaan ekonomi adalah penggunaan sumber-sumber alam untuk kesejahteraan. Berbicara tentang kegunaan alam dari sudut pemberdayaan, tentu tidak akan jauh dari pembicaraan tentang peranan sebagai dasar untuk hasil bumi dan juga sumber-sumber yang ada didalamnya. Peranan tanah terlihat ketika menghasilkan bahan makan, bahan mentah, perikanan, peternakan, kehutanan. Peran sumber-sumber di bawah tanah sangat penting bagi perkembangan pembangunan.

C. Kerangka Konsep

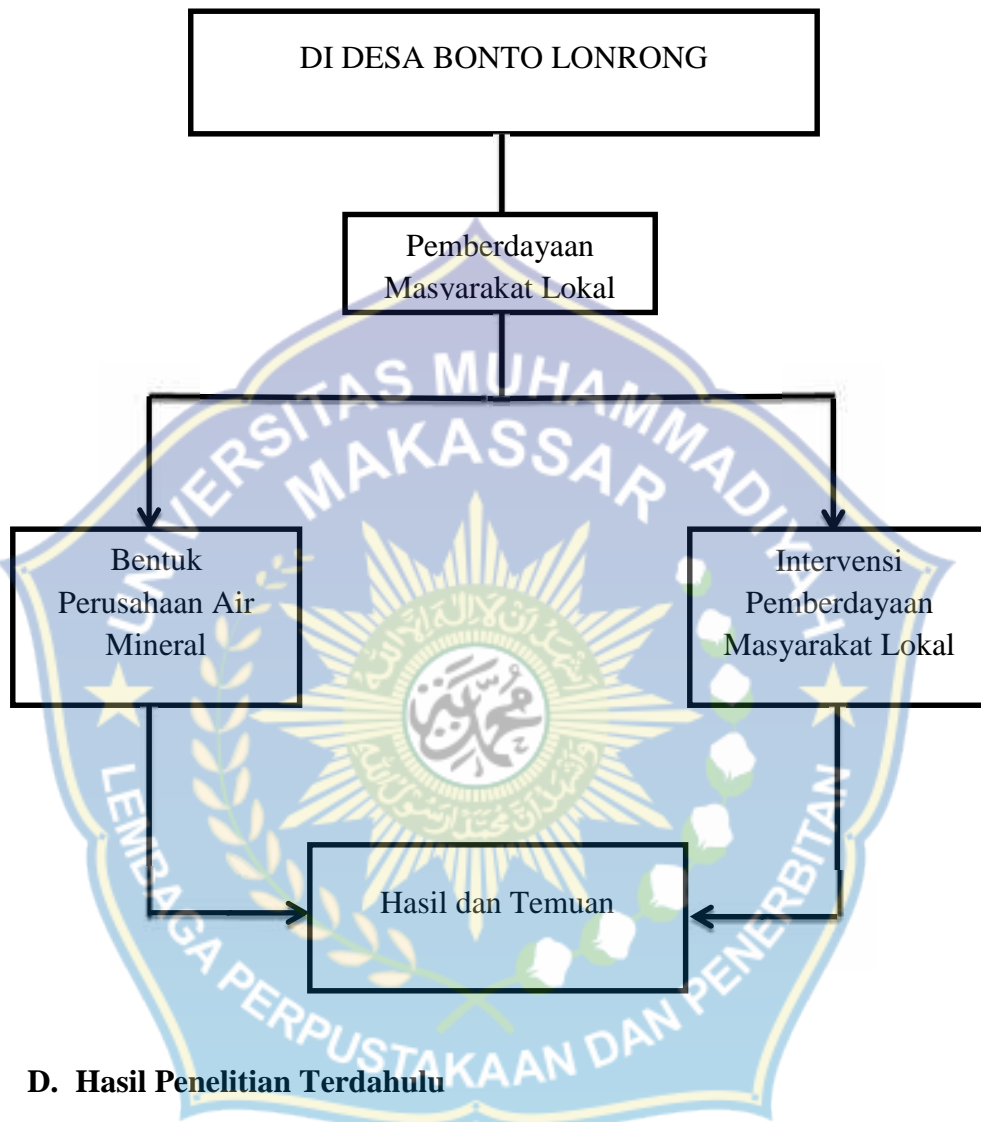
1. Pemberdayaan

Berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki daya. Daya kekuatan, erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment* dalam bahasa Inggris. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari *empowerment* menurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai berikut.

Membentuk kelen memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dan melakukan tindakan.

Dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di desa Bonto Ionrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng akan diteliti tentang adanya perusahaan Air Mineral di kalangan masyarakat tersebut.

Berikut adalah bagan kerangka konsep



D. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang di lakukan oleh Ades pada tahun 2012 dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Komsumen Air Mineral Galon Isi Ulang Tirta Gold” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan

gambaran apakah perlindungan hukum bagi konsumen pengguna air minum mineral galon isi ulang terkait pasal 4 huruf a dan h undang-undang No. 8 Tahun 1999 Tentang perlindungan konsumen telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan masyarakat terutama pengguna air minum mineral galon isi ulang.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Christine Fajar Yanti pada tahun 2010 dengan judul “Alasan-alasan konsumen Melakukan Pembelian Air Minum Kemasan Merek Aqua” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja alasan-alasan harga kemasan, ketersediaan, produk, merek, kualitas, iklan cetak dan elektronik kandungan mineralnya, segar dan pelepas dahaga, serta diproduksi secara modern, gaya hidup konsumen melakukan pembelian air minum kemasan merek Aqua.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Afrilya, Etika Rahmawati pada tahun 2014 dengan judul “Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris kecamatan tiris kabupaten Probolinggo” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program penyediaan air minum berbasis masyarakat yang diproduksi oleh pemerintah apakah sudah layak dikonsumsi atau tidak ternyata sudah terbukti kualitasnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan catatan berisi tentang perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah lakunya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode pengumpulan sebanyak mungkin fakta detail secara mendalam mengenai suatu masalah atau gejala guna mendapat pengertian tentang sebanyak mungkin sifat masalah atau gejala itu.

Penelitian dengan jenis deskriptif berarti adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Kutipan dan data ini didapatkan melalui catatan di lapangan, foto, rekaman wawancara, dan dokumen resmi lainnya.

Karena pendapat tersebut di atas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti untuk memaparkan tentang pemberdayaan air mineral, maka tipe

penelitian kualitatif penulis rasa tepat digunakan sebagai tipe penelitian pada penelitian ini. Dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif, peneliti berusaha mengetahui secara mendetail Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di desa Bonto lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dengan berbagai pertimbangan tenaga, biaya dan waktu dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti menjadi salah satu pertimbangan pemilihan lokasi. Sedangkan.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dan akan dilakukan di desa Bonto lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019 yang berlokasi di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Pelaksanaan kegiatan penelitian direncanakan dengan jadwal sebagai berikut:

| | Jenis Kegiatan | Bulan Pertama dan Kedua | | | | | | Ket |
|----|-------------------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1. | Penyusunan Skripsi Penelitian | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Konsultasi Skripsi Penelitian | | | | | | | |
| 3. | Seminar Skripsi Penelitian | | | | | | | |
| 4. | Melaksanakan Penelitian | | | | | | | |
| 5. | Interpretasi dan Analisis Data | | | | | | | |
| 6. | Penulisan Laporan Hasil Penelitian | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan dan Konsultasi | | | | | | | |
| 8. | Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | |
| 9. | Revisi Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | |
| 10 | Penyajian Ujian Skripsi | | | | | | | |

C. Informan Penelitian

Informasi penelitian merupakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan data atau informasi yang benar dan akurat terhadap yang diteliti. Peneliti dapat memperoleh informasi dari 10 informasi terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Mineral. Dalam hal ini 2 orang dari

informan kunci, 5 orang dari informan ahli dan 3 orang dari informan tambahan. Informan yang sudah memberikan berbagai informasi selama peneliti melakukan penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok. Hal ini pembina setiap Pemberdayaan di Kec.Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
2. informan ahli yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Hal ini beberapa Karyawan yang mengikuti Pemberdayaan di Kec. Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
3. Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti. Hal ini adalah pemilik perusahaan, Pelanggan, serta Masyarakat sekitar yang ada dilingkungan tersebut

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan

Fokus penelitian merupakan masalah yang diteliti dalam penelitian. Pada dasarnya fokus ialah pembatasan masalah yang menjadi objek penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah menitik beratkan pada Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di desa Bonto Lonrong Kabupaten Bantaeng.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Adapun yang dimaksud alat tersebut di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kamera, yaitu digunakan untuk memotret objek yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian,
2. Alat perekam, yaitu digunakan untuk merekam informasi pada saat melakukan wawancara dengan informan penelitian,
3. Lembar observasi, yaitu digunakan untuk mencatat informasi atau data yang diperoleh pada saat wawancara dalam penelitian,
4. Peneliti sendiri, yaitu pegiat di dalam penelitian. Di dalam penelitiannya menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, sehingga penelitian tersebut bisa dipertanggung jawabkan.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. Adapun yang dimaksud sumber primer adalah Pemilik perusahaannya, Karyawan yang dijadikan sumber primer dalam penelitian ini.

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari hasil telaah buku referensi atau dokumentasi, dan sumber penunjang selain dari sumber primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan proposal yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Sumber ini biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku, jurnal, web, artikel, skripsi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian sekunder ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Mineral Kecamatan Eeremerasa di Kabupaten Bantaeng..

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber Informan Kunci yaitu Masyarakat Lokal
- b. Sumber Informan Ahli yaitu Pemilik Perusahaan

- c. Sumber Informan Biasa yaitu Parah pekerja/ Karyawan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi faktual tentang suatu peristiwa, masalah atau kebijakan. Wawancara dilakukan hanya untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan dari tempat lain, seperti laporan, dokumentasi pemerintahan dan sebagainya

2. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif tipe partisipasi aktif (*direct participation*). Dalam hal ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi langsung akan membuat peneliti berbaur didalam masalah yang sedang diteliti. Pengamatan langsung dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengamati Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di desa Bonto lonrong Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

4. Partisipatif

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang kondisi dilapangan, baik yang berupa kegiatan fisik yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Dalam pengertian sempit observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Dan yang menjadi partisipatif secara langsung adalah peneliti itu sendiri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah dalam penelitian dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Yaitu mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan mencatat dokumen dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai tempat atau lokasi adanya peristiwa yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan pencarian informasi secara langsung dan mendalam yang telah ditentukan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Pengumpulan data dari hasil wawancara disimak dan dicatat oleh penulis sebagai informasi dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi Data

Yaitu dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dengan demikian, reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menyempurnakan data kasar dalam bentuk transkrip untuk diolah kembali sehingga diterapkan pada sekelompok kata atau paragraph yang telah dicari hubungan atau kaitannya dengan masalah penelitian

3. Sajian Data

Yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam pengujian data meliputi berbagai jenis matrik gambar, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan.

4. Penarikan Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap hal-hal yang ditemui di lapangan dengan menyusun pola-pola arahan dan sebab akibat. Dalam penelitian ini data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan

I. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Fungsi derajat kepercayaan yaitu, Pertama, penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti

pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

a) Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

- (1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan,
- (2) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- (3) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data ,
- (4) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan. konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

b) Kecukupan referensial

Yaitu mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan

triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

J. Etika Penilitia

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu maka segi etika harus diperhatikan antara lain :

a. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengerti dampaknya. Jika subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden atau subjek. Jika subjek bersedia maka harus mendaftarkan lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika pendidikan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan maupun masalah-masalah lainnya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.

d. Jujur

Jujur yaitu dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklieim pekerjaan yang bukan pekerjaan anda sebagai pekerja anda.

e. Keterbukaan

Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat, dan sumber daya peneliti terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

f. Obyektivitas

Upayakan minimalisasikan kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penelaian, ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberidana/sponsor peneliti.

g. Integritas

Tepati selalu janji dan perjanjian, lakukan penelitian dengan tulus, upaya selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat lokasi penelitian

PT. Karunia Tirtamas Abadi adalah salah satu Perusahaan yang memproduksi Air Minum dalam kemasan dengan memanfaatkan sumber bahan baku air langsung dari untaian barisan pengunungan lombobattang. Dengan sumber bahan baku dari pengunungan yang muncul kepermukaan sebagai air tesis (spring water) akibat adanya perlipatan atau patahan sehingga memungkinkan aquifer (lapisan pembawa air pada lapisan kerak bumi) mencairkan air yang begitu segar.

PT. Karunia Tirtamas Abadi mulai memproses Air yang bersumber dari pengunungan menjadi air minum dalam kemasan (AMDK) Pada tahun 1997 dengan memulai produk jenis Galon 19 Liter. Pada Tahun tersebut sedang dilakukan uji coba pemasaran dengan didukung 1 unit mesin produksi. Pada tahun-tahun berikutnya sejalan dengan perkembangan / perluasan daerah pemasaran produk disebagian besar kabupateng di Sulawesi selatan, provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, maka perusahaan melakukan peremajaan dan penambahan mesin produksi hingga mencapai hingga mencapai 3 unit.

Produksi Air Minum dalam kemasan yang diproduksi oleh PT. Karunia Tirtamas Abadi, memberi kesan tersendiri yang positif bagi pelanggannya,

sehingga pelanggan yang mendatangi perusahaan order langsung oleh pelanggan. Untuk memuaskan pelanggan yang semakin bertambah dari hari ke hari, maka pihak perusahaan pada tahun 1998 mulai melayani langsung pelanggan dalam bentuk pengantaran ketempat pelanggan ataupun agen-agen. Pelayanan distribusi ke pelanggan dimungkinkan dengan denga dukungan armada sebanyak 7 unit (3 unit mobil box dan 4 unit truk besar).

Pencapaian hasilyang ada hingga saat ini yang telah merealisasikan 2 (dua) merek yaitu “AIRQITA” dan “AQUADAENG”, hanya dimungkinkan oleh dukungan dari karyawan yang kemampuan dan tingkat profesionalisme yang tinggi. Kini perusahaan yang merealisasikan 2 (dua) merek memproduksi AMDA dalam bentuk Gelas 220 ml, Botol 330 ml, Botol 600 ml, Botol 1500 ml, dan Galon 19 Liter. Dengan penataan sistem manajemen yang baik, perusahaan dapat melayani pelanggan secara efektif dan memuaskan. Untuk lebih membuktikan bagi pelanggan tentang sistem manajemen yang standar, maka PT. karunia Tirtamas Abadi mengajukan diri untuk mendapatkan pengakuan telah sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2015.

B. Letak Geografis

Desa Lonrong terletak di wilayah pemerintahan kecamatan Eremerasa. Jarak dari ibukota kabupaten jika menggunakan kendaraan bermotor, maka jarak tempuh ke kota kecamatan menit, dan 1 jam kota kecamatan menit 1 jam kota kabupaten. Secara Administrasi Desa Lonrong terdiri dari empat wilayah dusun Cambayya, Bonto Lonrong, Dongkokang, dan Panggai, dari empat dusun tersebut mempunyai masing-

masing 3 RK/RW dengan jumlah KK adalah 658 keluarga di Desa Lonrong atau 2663 jiwa, Sedangkan dusun Cambayya 164, Dusun Bonto Lonrong 175, Dusun Dongkokang 169, Dusun Pangngai 151, total KK/kepala keluarga 658 Jiwa. desa lonrong memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Desa Lonrong memiliki sumber mata air, untuk mata air letaknya di dusun pangngai dan Eremerasa Desa Pabentengan yang digunakan sumber kebutuhan warga yang kurang mampu di beberapa dusun walaupun masih kurang akses dalam penggunaannya karena belum memiliki wadah penampungan, dan air PDAM sebagai sumber kebutuhan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan hidup sehari-hari, untuk memenuhi kebutuhan akan air masyarakat Desa Lonrong menggunakan air PDAM untuk mendapatkan air bersih sebagai kebutuhan setiap 1 sungai yaitu sungai **biang loe** yang kerap juga digunakan warga setempat untuk mencuci dan kebutuhan lainnya, sungai ini sumber irigasi PDAM dan sekaligus dijadikan mata pencarian warga setempat untuk menggali pasir hanya saja aksesnya belum mendukung karena belum punya jalanan kendaraan masuk untuk diangkut. Sungai ini sering meluap jika musim hujan tiba sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan lahan pertanian, baik itu kebun maupun persawahan sehingga juga sering terjadi kegagalan panen, dan pengrusakan lahan pertanian dan perkebunan kejadian tersebut biasanya terjadi antara bulan juni hingga juli tiap tahunnya.

**Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Lonrong Kecamatan Eremerasa,
Kabupateng Bantaeng**

| Letak batas | Letak wilayah |
|-----------------|------------------|
| Sebelah Utara | Desa Kampala |
| Sebelah Selatan | Desa Ulugalung |
| Sebelah Barat | Desa Mappilawing |
| Sebelah Timur | Desa Barua |

Berikut ini Denah Lokasi Perusahaan dan Peta Kecamatan Eremerasa



Luas Wilayah Desa Lonrong adalah dengan batas wilayah sebagai berikut

Tabel 4.2 jumlah penduduk Desa Lonrong:

| Dusun | Jumlah kk | | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|------------|-----------|------------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki Perempuan |
| Cambayya | 137 | 28 | 301 |
| Bonto Lonrong | 150 | 24 | 366 |
| Dongkokang | 144 | 25 | 350 |
| Pangngai | 130 | 21 | 325 |
| JUMLAH | 561 | 98 | 1342 |

2. Penghasilan

Secara umum masyarakat Desa Lonrong bermata pencaharian sebagai petani kebun dan persawahan. Namun warga Desa Lonrong rata-rata sebagai petani kebun. Usaha pertanian digeluti sekitar 168 kk atau dari jumlah KK Desa Lonrong, 38 KK atau 10% yang berstatus sebagai PNS, 17 KK atau 4% pedagang, 42 KK atau 11 KK Petani penggarap, 14 KK atau 4% tukang kayu, 14 KK 4% tukang kayu, 27 KK atau 7% pedagang kecil, 13 KK atau 3% adalah

supir, dan sebagai penggsali pasir. Dari beberapa dusun diantaranya Dongkokang, Cambayya, Bonto Lonrong, Pangngai.

Agar lebih jelas kondisi ekonomi dan mata pencarian masyarakat Desa Lonrong dapat dilihat dari table berikut

Tabel 4.3 Penghasilan warga Desa Lonrong

| Jenis Pekerjaan | % |
|------------------------|-----|
| Petani | 44% |
| Pengawai Negeri Sipil | 10% |
| Tukang Kayu | 4% |
| Pedagang | 4% |
| Pedangang kecil/warung | 7% |
| Buruh tani | 14% |
| Ojek | 3% |
| Supir | 3% |

3. Agama

Di Desa Lonrong hamper semua sebagian besar penduduk atau dapat dikatakan 99% memeluk agama Islam. Karena hampir di tiap dusun terdapat Masjid kecuali di Dusun Dongkokang terdapat 2 buah Masjid.

4. Bahasa

Sebagian besar penduduk Desa Lonrong menggunakan bahasa Makassar, sementara Bahasa Indonesia hanya digunakan di dalam proses pembelajaran ataupun dalam hal kegiatan pemerintahan.

5. Kesehatan

Dalam hal segi kesehatan di Desa Lonrong hanya memiliki satu buah posyandu dan satu buah puskesmas pembantu, yang merupakan sarana terdapat dan termurah bagi masyarakat Desa Lonrong untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan, namun adanya berbagai keterbatasan dari segi mutu, frekuensi pelayanan kesehatan dan bahkan pelayanan posyandu saat ini di Desa Lonrong hanya memberikan pelayanan kesehatan untuk puskesmas pembantu semua segi baik pria maupun wanita dapat menikmati pelayanan puskesmas tersebut apalagi untuk ibu yang akan melahirkan.

6. Budaya

Masyarakat desa Lonrong sama seperti masyarakat lainnya yang mana adat istiadatnya masih kental kepercayaannya mengenai Animisme dan Dinamisme di samping itu budaya masyarakat desa Lonrong tidak beda jauh dengan budaya adat Makassar.

D. Keadaan Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Lonrong dapat dilihat sebagai berikut

1. Taman kanak-kanak/PAUD

Saat ini Desa Lonrong sudah terdapat taman anak-anak yang dijadikan oleh sebagian masyarakat Desa Lonrong untuk belajar dan bermain, namun belum mendukung sarana TK karena hanya menumpang untuk digunakan sebagai tempat besar proses belajar dan bermain anak tersebut belum berjalan secara maksimal.

2. Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Lonrong terdapat dua buah sekolah dasar, satu berada di dusun Dongkokang dan satu lagi di Dusun Bonto Lonrong. Di Dusun Dongkokang SD Inpres Lonrong dan untuk Dusun Bonto Lonrong SD Negeri 16 Lonrong. Berhubung karena dekatnya sarana tersebut di dua Dusun yang berdekatan sehingga akses pendidikan anak-anak tidak susah, dan hanya saja di Dusun pangngai sarana pendidikan dasar cukup jauh sehingga banyak anak tidak tamat pernah ke sekolah karena pertimbangan sarana SD cukup jauh.

3. Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)

Untuk sementara di Desa Lonrong telah memiliki sekolah lanjut tingkat pertama telah dibangun sarana pendidikan MTs DII yang lokasinya terletak di Dusun Dongkokang, di tahun 2010 ini merupakan tahun ke-3 bagi sekolah tersebut, namun karena factor lokasi yang cukup jauh dan sarana transportasi yang kurang sehingga siswa di MTs tersebut agak minim dan kebanyakan jumlahruangan yang kosong. Sementara sebagianbesar anak-anak tamatan SD di Desa Lonrong kebanyakan memiliki melanjukansekolahnya di Desa Ulugalung ataupun di pondok pesantren

Dapoko, dimana jarak dari Desa, sehingga mereka setiap harinya menggunakan jasa angkutan dengan biaya setiap harinya. Kebutuhan biaya rutin menyebabkan sebahagian anak yang berasal dari keluarga tidak mampu lebih memiliki untuk jalan kaki ke Desa Ulugalung dengan melewati jalan pintas melalui pematang sawah dan sebagian lewat jalan poros.

4. Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)

Di Kecamatan Eremerasa tidak memiliki sarana pendidikan untuk sekolah lanjut tingkat atas jadi khususnya siswa yang berasal dari Desa Lonrong atau swarga yang sekolah di tingkat SLTA kebanyakan lebih memiliki sekolah di SLTA Negeri 1,2,3 ataupun SMK 1 yang berada di kota Bantaeng, jarak dari Desa Lonrong ke kota, untuk mencapai sekolah, masyarakat Desa Lonrong menggunakan jasa transportasi di Desa Lonrong yang relative lancer jika di pagi hari.

5. Perguruan Tinggi Diploma II, III, dan Strata I

Di tahun 2010 saat ini masih sebagian kecil warga Desa Lonrong yang dapat mengenyam pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Namun demikian kesadaran akan pentingnya pendidikan di Desa Lonrong masih kurang terutama di Dusun pangngai dan Dongkokang, relatif tinggi hanya Dusun Cambayya serta Bonto Lonrong, untuk keperguruan tinggi kendala yang dialami masyarakat hanya dari segi persoalan dana.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu Bagaimana Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, dan Bagaimana Intervensi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus pada pekerja dan masyarakat yang dikaitkan kepada beberapa unsur atau identifikasi masalah. Peneliti ini juga menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

Penelitian kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

Pemberdayaan Masyarakat merupakan sebuah proses dalam memberikan kesempatan dan memberdayakan masyarakat melalui partisipasi, ahli pengetahuan, keahlian dan keterampilan. Masyarakat merupakan komponen dalam suatu komunitas menempati posisi penting dalam pengelolaan sanitasi. Namun sejauh ini partisipasi mereka belum mendapatkan perhatian yang proporsional dari berbagai pihak. Di sadari juga bahwa pembangunan sanitasi sering kali mengabaikan kepentingan kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Demikian juga dengan aspek kesetaraan gender. Dalam perencanaan, implementasi, dan pengawasan/ pemantauan pembangunan fasilitas sanitasi sering kali menimbulkan ketimpangan penyediaan layanan bagi kelompok perempuan. Dengan pemberdayaan masyarakat lebih bertanggung jawab untuk mengidentifikasi permasalahan mereka, menentukan prioritas, memobilisasi sumber daya, memobilisasi kontribusi (*in-cash and in-kind*). Bernegosiasi, menyusun perencanaan pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan- kegiatan. Kebijakan nasional pembangunan air minum dan kesehatan lingkungan berbasis masyarakat 2003 telah menempatkan aspek pemberdayaan masyarakat sebagai prinsip utama untuk melakukan perbaikan kondisi sanitasi. Dengan demikian peran pemerintah pun bukan lagi sebagai penyedia layanan, tetapi lebih sebagai fasilitator pembangunan layanan sanitasi yang berbasis yang di kelola

masyarakat. Konteks penyusunan strategi sanitasi kota (SSK), partisipasi laki-laki dan perempuan, kaya dan miskin, serta aspek kesetaraan gender harus dimulai sejak proses penempatan kelompok kerja sanitasi, pemerintah kondisi sanitasi, penyusunan strategi sanitasi kota, penyusunan rencana kegiatan dan tahap monitoring dan evaluasi. Mekanisme, monitoring, dan evaluasi yang partisipatif dan sadar gender menjadi kunci bagi masyarakat untuk memastikan bahwa aspirasi mereka benar-benar diakomodasi.

Perencanaan yang didasarkan keahlian serta pengelolaan yang seksama merupakan hal yang penting untuk mencapai tingkat efisiensi pemanfaatan air yang akan dibutuhkan dimasa akan datang. Walaupun demikian usaha-usaha ini haruslah mempunyai lingkup yang lebih luas. Investasi dalam pengembangan sumber daya air dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, social, dan politis serta kenyataan teknik dasar. Air salah satu sumber data alam yang memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup. Untuk itu air perlu dilindungi agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa air memiliki peran yang sangat strategis dan harus tetap tersedia dan lestari sehingga mampu mendukung kehidupan pelaksanaan dimasa kini maupun dimasa mendatang. Tanpa adanya air maka kehidupan tidak dapat berjalan normal.

penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang sebagai informan kunci yang terdiri dari 10 orang karyawan dan Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan

narasumber atau informan, maka peneliti dapat menganalisis tentang Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang meliputi :

1. Bentuk pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Program penyediaan Air Mineral merupakan salah satu bentuk dari otonomi daerah yang memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, di mana daerah mendapatkan peluang yang lebih besar dari sisi finansial dan pengambilan kebijakan. Pembangunan saat ini sangat di jalankan oleh pemerintah, tetapi bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya mengejar kemampuan lahiriah semata-mata tetapi butuh keselarasan dan keseimbangan. Dengan demikian undang-undang ini jelas bahwa pemerintah pusat mengingatkan segala bentuk program nasional bisa di berdasarkan oleh setiap masyarakat di daerah-daerah.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Fauziah (29 Tahun) Selaku Pimpinnan Perusahaan mengatakan bahwa:

*“Pemberdayaan Masyarakat lokal suatu penciptaan suasana atau iklim yang memungkinan potensi masyarakat berkembang” .
(wawancara 20 juli 2019)*

Program penyediaan air mineral merupakan salah satu bentuk dari otonomi daerah yang memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, di mana daerah mendapatkan peluang yang lebih besar dari sisi finansial dan dalam pengambilan kebijakan. Pembangunan saat ini sangat digalakkan oleh

pemerintah, tetapi bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya mengejar kemampuan lahiriah semata-mata tetapi butuh keselarasan dan keseimbangan. Dengan demikian undang-undang ini jelas bahwa pemerintah pusat mengingatkan segala bentuk program nasional bisa di berdayakan oleh setiap masyarakat di daerah-daerah.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Pak M. Ridwan (30 Tahun) Selaku karyawan perusahaan security mengatakan bahwa:

“Pemberdayaan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pemberdayaan”. (wawancara 21 Juli 2019).

Program pemberdayaan air mineral merupakan salah satu program AMP-BM (Air minum dan penyehatan Lingkungan berbasis masyarakat) di Indonesia, program Pemberdayaan Air Mineral adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Tujuan program Pemberdayaan Air Mineral adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat kota (peri-urban).

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Sani Raja (30 Tahun) Selaku karyawan perusahaan barang jadi mengatakan bahwa:

“Peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan, sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan untuk mengantarkan pada kemandirian sumber pemberdayaan masyarakat” . (wawancara 22 juli 2019) .

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomis seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di perdesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Santi (30 Tahun) Selaku karyawan perusahaan barang jadi mengatakan bahwa:

”Sumber daya air disusun untuk menghasilkan rencana yang berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan konservasi seumur daya air, penggunaan dan pengendalian dan pengendalian daya rusak air.” (wawancara 23 juli).

Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerjakeras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasian ke dalam

kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat didalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pematapan, pembudayaan, pengamalan demokrasi.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Indah (33Tahun) Selaku karyawan perusahaan barang jadi mengatakan bahwa:

“Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, selain itu dalam penelitian ini akan dapat mengetahui bagaimana implementasi yang dilakukan oleh pamsimas, dengan adanya pemberdayaan lembaga local di masyarakat, pendampingan, dan memfasilitator di tiap unitnya dalam pemberdayaan dan programnya.” (wawancara 24 juli).

Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena halitu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harusdilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, sertaeksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena, pada dasarnya setiap apa yang

di nikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertikarkan dengan pihak lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

2. Intervensi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Adanya intervensi masyarakat dalam pengembangan perusahaan diharapkan ada dampak positif yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan memanfaatkan potensi masyarakat lokal untuk meningkatkan income perusahaan sekaligus memenuhi kebutuhan finansial masyarakat setempat. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam konteks pemikiran ini, upaya memberdayakan masyarakat haruslah diawali dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang atau dikembangkan. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya,

karena jika demikian maka masyarakat tersebut sudah punah. Dengan demikian maka pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya atau potensi yang dimiliki, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, sehingga orang atau masyarakat menjadi berdaya, lepas dari ketergantungan, kemiskinan dan keterbelakangan.

Partisipasi masyarakat sering kali dianggap sebagai bagian yang tidak terlepas dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan tidak dapat terlepas dari peran serta masyarakat. Masyarakat perlu aktif berpartisipasi dan dilibatkan dalam pembangunan, sehingga mampu mengembangkan dayanya secara kreatif serta memiliki kesadaran kritis. Partisipasi rakyat dalam pembangunan adalah kerjasama rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan membiayai pembangunan. Kerjasama ini menuntun hubungan yang setara antara rakyat dan pemerintah. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan agar rakyat memiliki kapasitas baik secara individu maupun kelembagaan dalam menunjang keberhasilan pembangunan.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Rosdiana (30 Tahun) Selaku Karyawan Bendahara Perusahaan mengatakan bahwa:

“Masyarakat dengan perencana atau pemegang kebijakan otoritas tersebut mengidentifikasi persoalan dalam identifikasi peluang, potensi dan hambatan”. (wawancara 23 juli 2019).

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke

dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di perdesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasinya ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat didalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pematapan, pembudayaan, pengamalan demokrasi.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Pak Dedi Sesaldi Rosdiana (30 Tahun) Selaku Karyawan Perusahaan Produksi dan Pemuatan mengatakan bahwa:

“Masyarakat di lihatkan untuk menilai hasil yang telah dilakukan, apakah pembangunan memberikan hasil guna (kemanfaatan bagi masyarakat) atautkah justru masyarakat dirugikan dengan proses yang telah dilakukan merupakan ini proses dari evaluasi ini” . (wawancara 24 juli 2019).

Pemberdayaan Masyarakat, diarahkan pada upaya membangkitkan kesadaran kritis masyarakat agar tanggap terhadap persoalan ataupun kebijakan yang merugikan mereka. Selain itu, meningkatkan daya tahan (*bargaining position*) yang diperintah terhadap masyarakat. Dalam hal ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapat apa yang menjadi haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan mereka. Pemberdayaan Masyarakat, diperuntukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat atau sebagai konsumen agar dapat berfungsi sebagai penanggung dampak negative dari pemberdayaan. Pada akhirnya, masyarakat harus mempunyai kemampuan untuk menghadapi permasalahan di berbagai bidang, serta diharapkan munculnya kemandirian dalam masyarakat sebagai solusi menghadapi dampak negatif dari pemberdayaan tersebut.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Yanti (30 Tahun) Selaku Masyarakat Lokal mengatakan bahwa:

“Ada beberapa indicator yang di usulkan untuk suksesnya program pemberdayaan yaitu, adanya perubahan dalam kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola program pembangunan selanjutnya ada peningkatan keikutsertakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan dampak ekonomi nyata sebagai sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif masyarakat” . (wawancara 24 juli 2019).

Keikutsertaan masyarakat dalam berbagai tahap perubahan ini akan membuat masyarakat lebih berdaya dan memiliki ketahanan terhadap perubahan. Dari beberapa pandangan tersebut terlihat jelas bahwa konsep

pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik pemerintah ataupun seluruh lapisan masyarakat. Maka dari itu dapat dirumuskan konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik pemerintah dan seluruh masyarakat untuk mewujudkan kehidupan.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ibu Haryani (30 Tahun) Selaku Karyawan Perusahaan Pengawas Produksi mengatakan bahwa:

*“Dalam melaksanakan pemberdayaan yang dilakukan pelatihan komunitas, kegiatan pelatihan merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari usaha pembangunan untuk mencapai tujuan” .
(wawancara 25 juli 2019).*

Pemberdayaan tidak dapat terlepas dari peran serta masyarakat. Masyarakat perlu aktif berpartisipasi dan dilibatkan dalam pembangunan, sehingga mampu mengembangkan dayanya secara kreatif serta memiliki kesadaran kritis. Partisipasi rakyat dalam pembangunan adalah kerjasama rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan membiayai pembangunan. Kerjasama ini menuntut hubungan yang setara antara rakyat dan pemerintah. Oleh karena itu, upaya perlu dilakukan agar rakyat memiliki kapasitas baik secara individu maupun kelembagaan dalam menunjang keberhasilan pembangunan.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Muh. Sahrul (20 Tahun) Selaku Masyarakat Lokal mengatakan bahwa:

“Pemberdayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai penghubung antara kepentingan pemerintah yang bersifat makro dan kepentingan masyarakat yang bersifat mikro”. (wawancara 26 juli 2019).

Dalam merencanakan penyediaan air bersih harus memenuhi konsep 3K yaitu kualitas, kualitas dan kontinuitas. Kualitas menyangkut mutu air, baik air baku maupun air hasil pengolahan yang siap didistribusikan. Kuantitas menyangkut jumlah atau ketersediaan air baku yang akan diolah. Perlu pertimbangan apakah sumber air baku tersebut dapat memenuhi kebutuhan air baku selama umur rencana. Kontinuitas menyangkut kebutuhan air yang terus menerus. Artinya sumber air baku tersebut apakah dapat memasok kebutuhan air secara terus menerus terutama ketika musim kemarau.

Sebagaimana informasi yang didapatkan melalui hasil wawancara Ahmad Rifai (29 Tahun) Selaku Karyawan Perusahaan Analisis Laboratorium mengatakan bahwa:

“Pemberdayaan Masyarakat harus di perhatikan oleh pihak Pemerintah agar Masyarakat bisa merasakan SDA terpenuhi”. (wawancara 30 juni 2019).

Pemberdayaan masyarakat akan berhasil dengan baik apabila ditunjang dengan tersedianya sumber daya alam dengan tujuan pemanfaata potensi lokal. Sumber daya alam dan sumber daya manusia menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan menjadi modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Masyarakat dan lingkungannya secara partisipatif mampu meningkatkan kemampuan serta kesejahteraan mereka

khususnya dalam pendapatan masyarakat. Pengembangan potensi dalam masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, harkat, martabat, dan rasa percaya diri. Terkait dengan hal ini maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat tersebut.

B. Pembahasan

Pemberdayaan berarti memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan erdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari *empowerment*. Pemberdayaan sebagai dari “*empowerment*” menurut sarjana lain, pada intinya diartikan sebagai beriku. Menentukan klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan social dalam melakukan tindakan. Beberapa hal yang mendasari perlunya pembaharuan kebijakan pembagunan air minum dan penyehatan lingkungan tidak terlepas dari permhan yang dihadapi dan peluang yang ada dalam sector air minum dan penyehatan ligkungan serta pengalaman (*lesson learned*) pelaksanaan pembagunan air minum dan penyehatan lingkungan. Dari perkembangan pelaksanaan air minum dan penyehatan lingkungan selama ini, terdapt beberapa kemajuan yang diperoleh misalnya, peningkatan cakupan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan dan secara tidak langsung peningkatan darajat kesehatan. Namun

masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pada penyediaan prasarana dan sarana air minum dan penyehatan lingkungan yaitu:

1. Kurang efektif dan efisiennya investasi yang telah dilakukan pada pembangunan prasarana dan sarana air minum dan penyehatan lingkungan. Penggunaan termologi air bersih dan pembangunan prasarana air minum dan sarana air di satu sisi memberikan dampak positif bagi peningkatan cakupan pelayanan juga masih terbatas. Hingga saat ini diperkirakan masih terdapat 100 juta penduduk Indonesia yang belum memiliki kemudahan terhadap pelayanan air minum dan penyehatan yang memadai.

2. Air hanya dipandang sebagai benda sosial.

Paradigma lalu menyatakan bahwa air merupakan benda sosial yang dapat diperoleh secara gratis oleh masyarakat hal ini di dasari rendahnya kepedulian dan pengetahuan masyarakat terhadap nilai kelangkaan air. Permasalahan tersebut menyulitkan pengelolaan air minum untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat peningkatan pelayanan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat selalu memerlukan investasi baik untuk pelayanan air baku, instalasi pengelolaan, pengaliran air sampai ke masyarakat pengguna dan sebagainya. Di lain pihak masyarakat pengguna tidak peduli pada kesulitan tersebut. Prinsip *user pay* (pengguna membayar) tidak dapat diterapkan pada masa itu. Mulai tahun 90an kesadaran terhadap pentingnya air dan proses dalam penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan mulai meningkat.

Walaupun demikian kampanye mengenai nilai air masih perlu di sosialisasi dan di lakukan kepada masyarakat, pemerintah, dan badan legislative.

3. Keterbatasan kemampuan pemerintah.

Pola pembiayaan samapai saat ini masih bertumpu pada anggaran pemerintah, khususnya anggaran pemerintah pusat. Kemampuan pemerintah pusat dimasa yang akan datang untuk menyediakan anggaran semakin berkurang. Untuk itu diperlukan inovasi pola pembiayaan untuk menggali berbagai sumber pembiayaan yang dimanfaatkan (*hidden potential*) khususnya sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah dan masyarakat pengguna. Untuk mengoptimalkan sumber pembiayaan tersebut diperlukan sistem berkelanjutan sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan kapasitas masyarakat dalam menyediakan prasarana dan sarana air minum dan penyehatan lingkungan saat ini belum dapat dioptimalkan karena belum adanya kebijakan peraturan perundangan untuk mengerakan potensi tersebut. Sebagai contoh belum adanya kebijakan dan peraturan perundangan mengenai pemindahan asset (*transfer akses*) dari pemerintah kepada masyarakat. Penyehatan lingkungan belum menjadi perhatian dan prioritas. Rendahnya kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap peranan penyehatan lingkungan dalam mendukung kualitas lingkungan menyebabkan masih rendahnya cukupan pelayanan lingkungan.

1. Bentuk pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam konteks pemikiran ini, upaya memberdayakan masyarakat haruslah diawali dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang atau dikembangkan. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian maka masyarakat tersebut sudah punah. Dengan demikian maka pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya atau potensi yang dimiliki, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, sehingga orang atau masyarakat menjadi berdaya, lepas dari ketergantungan, kemiskinan dan keterbelakangan.

Proses pembangunan sumber daya manusia / masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya fikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang demikian pusatnya belakangan ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan saman dengan adanya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk

- a. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat
- b. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat yang saling menguntungkan.
- c. Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggung jawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- d. Menambah kemampuan berfikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin di temui dalam lingkungannya
- e. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang di miliki masyarakat .

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

- 1) Seleksi lokasi dimana diadakannya kegiatan pemberdayaan
- 2) Sosialisasi yang bertujuan untuk terjalinnya komunikasi antara masyarakat dengan pihak pelaksanaan pemberdayaan

- 3) Proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri, yang terdiri dari: perencanaan, monitorin pelaksanaan, dan evaluasi.
- 4) Tahap akhir berupa pemandirian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat saat ini banyak dikaitan dengan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan rata-rata pola pikir masyarakat desa cenderung lebih terbelakang ketimbang masyarakat kota. Arti pemberdayaan desa adalah proses pembangunan pola pikir dan kompetensi masyarakat desa bisa meyamai masyarakat kota atau bahkan bisa melebihi dari mereka.

2. Intervensi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal Pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Terkait dengan upaya pemberdayaan pada level perusahaan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui intervensi perusahaan ini dapat dilakukan melalui beberapa model (pendekatan) intervensi, seperti pengembangan masyarakat local, perencanaan dan kebijakan sosial, dan aksi sosial. Dari ketiga model intervensi diatas, maka proses pemberdayaan terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan yang bersifat consensus seperti pengembangan masyarakat lokal (*Locality Development*); kepatuhan seperti pendekatan perencanaan dan kebijakan sosial (*Sosial Planning / policy*); ataupun melalui pendekatan konflik seperti aksi Sosial (*Sosial Action*).

Merupakan upaya pemberdayaan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu intervensi sebenarnya memainkan peran penting dalam pembangunan sosial di Indonesia. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik ini tidak hanya di ikut secara ekonomi dan fisik belakng tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosil ,mental, dan segi kehidupan spiritual.

Srategi entervensi dalam pengembangan masyarakat yang biasa dilakukan oleh beberapa organisasi pelayanan masyarakat atau kelembagaan local memiliki beberapa tahapan sebagaimana bahwa tahapan pengembangan masyarakat meliputi

- a. Tahap persiapan
- b. Tahap pengkajian
- c. Tahap perencanaan alternative kegiatan
- d. Tahap pormulasi rencana aksi
- e. Tahap pelaksanaan kegiatan
- f. Tahap evaluasi
- g. Tahap terminasi

Ketujuh tahapan diatas merupakan tahapan siklikal yang dapat berputarseperti siklus yang berputas seperti spiral (bukan siklus sirkular yang searah) guna mencapai perubahan yang lebih baik. Dalam tahapan pengembangan masyarakat yang bersifat siklikal.

3. Intepretasi Hasil Penelitian

Suatu proses yang membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan, perubahan perilaku, dan pengorganisasian masyarakat yang akan menciptakan kemandirian pada masyarakat. Tujuannya menjadi berdaya, menjadi lebih baik, melatih membuat keputusan sendiri tentang apa terjadi, menjadi masyarakat aktif, dan menjadi masyarakat demokratis.

| No. | Informan | Wawancara | Interpretasi | Teori |
|-----|------------------|---|---|----------------------|
| 1. | Fauziah | “Pemberdayaan Masyarakat lokal suatu penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang”. (wawancara 20 juli 2019) | Penciptaan suasana iklim dapat meningkatkan potensi masyarakat berkembang | Telcon parson (AGIL) |
| 2 | Ridwan | Pemberdayaan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pemberdayaan | Pemerdayaan harus memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk bisa mengambil peran pemerdayaan | Telcon parson (AGIL) |
| 3 | Sani Raja | Peningkatan kemampuan intelektual,kecakapan,keterampilan,sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan untuk mengantarkan pada “ | Intelektual, kecakapan,keterampilan dapat membentuk inisiatif dan kemampuan diri | Max weber |

| | | | | |
|---|----------------------|---|---|----------------------|
| 4 | Santi | Sumber daya air disusun untuk menghasilkan rencana yang berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan konservasi sumber daya air, penggunaan dan pengendalian dan pengendalian daya rusak air.” (wawancara 23 juli). | Sumber daya air dapat menghasilkan rencana yang berfungsi sesuai pedoman dan arahan | Telcom parson (AGIL) |
| 5 | Yanti | Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, selain itu dalam penelitian ini akan dapat mengetahui bagaimana implementasi yang dilakukan oleh pamsimas, dengan adanya pemberdayaan lembaga local di masyarakat, pendampingan, dan memfasilitator di tiap unitnya dalam pemberdayaan dan programnya.” (wawancara 24 juli). | Dengan meningkat efektifitas dan kesinambungan jangka panjang dapat meningkatkan sarana dan prasaran air minum dan sanitasi berbasis masyarakat | Telcon parson (AGIL) |
| 6 | Dedie Risaldi | Masyarakat di lihatkan untuk menilai hasil yang telah dilakukan, apakah pembangunan memberikan hasil guna (kemanfaatan bagi masyarakat) ataukah justru masyarakat dirugikan dengan proses yang telah dilakukan merupakan ini proses dari evaluasi ini” . (wawancara 24 juli 2019). | Masyarakat harus bisa melihat hasil yang telah dilakukan oleh pemerintah | Max weber |

| | | | | |
|----|--------------------|--|---|--|
| 7 | Suprianto | Pemberdayaan Masyarakat harus di perhatikan oleh pihak Pemerintah agar Masyarakat bisa merasakan SDA terpenuhi". (wawancara 30 juni 2019). | Pemerintah harus lebih bisa memperhatikan pemerdayaan masyarakatnya | Tindakan rasional instrumental (<i>zwerk rational</i>) (Max Weber) |
| 8 | | Pemberdayaan masyarakat dapat berfungsi sebagai penghubung antara kepentingan pemerintah yang bersifat makro dan kepentingan masyarakat yang bersifat mikro". (wawancara 26 juli 201 | Pemerdayaan masyarakat sebagai penghubung pemerintah | Telcon parson (AGIL) |
| 9 | | Daladmelaksanakan pemberdayaan yang dilakukan pelatihan komunitas, kegiatan pelatihan merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari usaha pembangunan untuk mencapai tujuan". (wawancara 25 juli 2019). | Pemerdayaan harus melakukan pelatihan pada komunitas tertentu | Max Weber |
| 10 | Ahmad rifai | Masyarakat dilibatkan untuk menilai hasil yang telah dilakukan, apakah pembangunan memberikan hasil guna (kemanfaatan bagi masyarakat) ataukah justru masyarakat dirugikan dengan proses yang telah dilakukan merupakan ini proses dari evaluasi ini". (wawancara 24 juli 2019). | Masyarakat harus bisa melihat hasil pembangunan yang bdi lakukan pemerintah | Telcon Parson (AGIL) |

| | | | | |
|----|-------------------|---|--|----------------------|
| 11 | Muh sahrul | Masyarakat dengan perencana atau pemegang kebijakan otoritas tersebut mengidentifikasi persoalan dalam identifikasi peluang, potensi dan hambatan”. (wawancara 23 juli 2019). | Masyarakat harus bisa mengidentifikasi kasi persoalan kebijakan peluang dalam masyarakat | Telcon Parson (AGIL) |
| 12 | Haryani | Sumber daya air disusun untuk menghasilkan rencana yang berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan konservasi seumur daya air, pedagunaan dan pengendalian dan pengendalian daya rusak air.” (wawancara 23 juli). | Pemerdayaan di susun sebagai pedoman dan arahan dalam pelaksanaan konversi | Telcon Parson (AGIL) |
| 13 | Jumrawati | Peningkatan kemampuan intelektual,kecakapan,keterampilan,sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan untuk mengantarkan pada kemandirian sumber pemberdayaan masyarakat” . (wawancara 22 juli 2019) . | | Max Weber |
| 14 | Rosdiana | Pemberdayaan berupa wawasan pengetahuan,kecakapan,keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pemberdayaan” . (wawancara 21 juli 2019). | Pemerdayaan harus miliki wawasan pengetahuan yang begitu terbuka | Telcon Parcon (AGIL) |

Dalam Pemberdayaan Masyarakat salah satu tenaga fasilitator yang bertugas untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat khususnya tenaga masyarakat lokal sasaran baru dalam hal ini sosialisasi program, peencanaan, secara aktif. Program Pemberdayaan Air Mineral adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat kota (peri-urban).

4. Cara Kerja Teori

Hal berikut yang menjadi perhatian dalam pemberdayaan masyarakat adalah penggunaan sumber-sumber alam untuk kesejahteraan. Berbicara tentang kegunaan alam dari sudut pemberdayaan, tentu tidak akan jauh dari dari pembicaraan tentang peranan sebagai dasar untuk hasil bumi dan juga sumber-sumber yang ada di dalamnya. Peranan tanah terlihat ketika menghasilkan bahan makan, bahan mentah, perikanan, peternakan, kehutanan..Peran sumber-sumber di bawah tanah sangat penting bagi perkembangan pembangunan.

Analisis struktural fungsional parsons adalah mekanisme yang meningkatkan stabilitas dan keteraturan dalam system social (*social orden*).

1. Adaptation adalah proses penyesuaian terhadap lingkungan yang menjadi kelangsungan hidup masyarakat, agar tetap bertahan.
2. Goal adalah sebab suatu system selayaknya diorientasikan untuk mencapai tujuan.

3. Integration adalah kerja sama semua elemen dalam suatu system yang mengatur hubungan antar bagian-bagian yang menjadi komponennya
4. Laten pattern adalah pemeliharaan system norma yang mengatur kehidupan masyarakat.

Keempat elemen system social (*social order*) sangatlah penting dalam suatu structural fungsional karena setiap subsistem harus memastikan fungsi AGIL agar tetap eksis (*service*).

Adapun penelitian ini Tujuan program Pemberdayaan Air Mineral adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat kota (peri-urban). Secara lebih rinci program pemberdayaan air mineral bertujuan untuk (1) Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat, (2) Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sani-tasi yang berkelanjutan, (3) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, sehingga menghasilkan penyelesaian yang orisinil dan bermanfaat. Penelitian ini sejalan dengan Penelian yang dilakukan “Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris kecamatan tiris kabupaten Probolinggo” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program penyediaan air minum berbasis masyarakat yang di produksi oleh

pemerintah apakah sudah layak di konsumsi atau tidak ternyata sudah terbukti kualitasnya.

Meskipun sejalan terdapat indikator yang berbeda pada penerapannya

dimana pada penelitian ini hanya membicarakan tentang program penyediaan air minum berbasis masyarakat yang di produksi oleh pemerintah apakah sudah layak di konsumsi atau tidak ternyata sudah terbukti saja. Sedangkan peneliti memiliki ruang lingkup program pemerdayaan air mineral (1) pemerdayaan masyarakat dan pengembangan lokal, (2) meningkatkan kesehatan dan perilaku higienis dan pelayanan sanitiasi, (3) penyediaan sarana air minum sanitasi umum, (4) instensif untuk desa /kelurahan dan kabupaten/kota, dan (5) dukungan pelaksanaan dan manajemen proyek.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Program penyediaan Air Mineral merupakan salah satu bentuk dari otonomi daerah yang memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, di mana daerah mendapatkan peluang yang lebih besar dari sisi finansial dan pengambilan kebijakan. Pembangunan saat ini sangat di jalankan oleh pemerintah, tetapi bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya mengejar kemampuan lahiriah semata-mata tetapi butuh keselarasan dan keseimbangan. Dengan demikian undang-undang ini jelas bahwa pemerintah pusat mengingatkan segala bentuk program nasional bisa di berdasarkan oleh setiap masyarakat di daerah-daerah.
2. Program Pemberdayaan Air Mineral salah satu program AMP-BM (Air minum dan penyehatan Lingkungan berbasis masyarakat) di Indonesia, program Pemberdayaan Air Mineral adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia untuk meningkatkan penyediaan air minum, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkunganun. Sarana program ini adalah kelompok miskin di perkotaan dan pinggiran kota

(peri-urban yang memiliki prevalensi penyakit terkait air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi.

B. Saran

Program Pemberdayaan Air Mineral adalah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat pedesaan, khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat kota,

peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan Perusahaan PT. Karunia Tirtamas Abadi untuk mendapatkan meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana Air minum sanitasi berbasis masyarakat. Dan meningkatkan praktik hidup bersih dan hidup sehat masyarakat.
2. Kepada karyawan PT. Karunia Tirtamas Abadi untuk dapat mencapai target meknium development goald (MDGS), yaitu mengurangi separuh dari jumlah masyarakat yang belum memiliki akses terhadap Air minum dan sanitasi yang berkelanjutan pada tahun 2019.Dan sarana saya bagi karyawan PT. Karunia Tirtamas Abadi dapat meningkatkan kualitas kerja kedepannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa menganalisis manajemen program kerja PT Karunia.Tirtamas Abadi Mengetahuinkekurangan dalamnprogram kerja yang berdampak pada kualitas mutu air mineral pada perusahaan PT Karunia Tirtamas Abadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, Ades. (2012). *Perlindungan hukum terhadap konsumen Air Minum Mineral galon isi ulang Tirta gold di Purwokarto berdasarkan pasal 4 Undang-undang perlindungan konsumen no. 8*. Purwokarto: Universitas Jenderal Sudirman.
- Afrilya, Fitri Atik Rahmawati. (2014). *Program penyediaan Air Minum berbasis Masyarakat di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo*. Kalimantan: Universitas Jember.
- Arifin, Jamaluddin. DKK. (2019). *Panduan penulisan proposal dan skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arwan. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pokok Bahasan Masyarakat Multikultural (Kosmopolitan) Melalui Metode Pembelajaran Two Stay Siswa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azis, Moh Ali. (2015). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Paradigma Aksi Metodologi. Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.
- Bahrin, H Amin. DKK. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Creswel, W Johan. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fajar, Christime. (2010). *Alasan-alasan konsumen melakukan pembelian Air Minum kemasan merek AQUA*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kaharuddin. (2017). *Sosiologi Hukum*. Makassar: Guna darma ilmu.

- Nursalam, DKK. (2016). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Rukminto, Isbandi Adi. (2012). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Rukmiyanto, Adi Isbandi. (2012). *Intervensi dan pengembangan pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Sosiologi.
- Soekarto, Soerjino. (2013). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soekarto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhendra, K. (2006). *Peranan Birokraai dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: STKSPRESS.
- Syamsuri, Sukri. (2014). *Pedoman penulisan skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syarifuddin, DKK. (2015). *Buku Panduan Penulisan Skripsi (khusus Bagi Mahasiswa Bidang Kajian Penelitian Sosial Budaya*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Uthami, Agnes. (2006). *Implementasi program pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sarana Air bersih berbasis masyarakat*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

Daftar wawancara ini di gunakan sebagai pedoman untuk mempermudah menjawab hasil Penelitian Mengenai Memperdayaan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

A. Pemilik Perusahaan

1. Siapa Nama pemilik Perusahaan ini ?
2. Pada tahun berapa Perusahaan di bangun ?
3. Apa tujuan Ibu Mendirikan Perusahaan ini?
4. Apakah setiap tahun ibu merikrud karyawan baru ?
5. Apakah permasalahan yang paling besar yang pernah dialami Perusahaan ini ?
6. Menurut Ibu apa manfaat Air Minum Mineral untuk Masyarakat Desa Bonto Lonrong ?
7. Bagaimana konsep Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Perusahaan Ibu untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Desa Bonto Lonrong ?
8. Apakah keunggulan Air Qita dengan Air Mineral lain ?
9. Apakah pleaning ibu Perusahaan tahun yang akan datang ?
10. Apakah dengan mendirikan Perusahaan Air Minum Ibu memperoleh keuntungan atau maka sebaliknya ?

Jawaban :

1. Ibu Irmasari tapi tinggal di Makassar ki dia de
2. 25 Maret 1997 de
3. Tujuan toh supaya Masyarakat di Desa ini mudah mendapatkan air bersih supaya tidak gampang terserang penyakit
4. Tidak,jangan mi di karena tidak menentu
5. Permasalahannya banyak mi yang mendirikan Air Minum Mineral dan mereka menjual harga di bawah harga yang kami tawarkan di pasaran
6. Selain untuk menyehatkan tubuh manfaat lainnya warga di Desa Bonto Lonrong tdk jauh-jauh lagi pergi membeli Air Minum Mineral karena kami sudah membuka jasa pesan antar Air Minum kepada warga yang ingin memesan
7. Ya dengan proses pembangunan mel;alui kegiatan sosial yang mengajak Masyarakat untuk berperan aktif dan mandiri sehingga dapat memperbaiki kehidupan yang lebih baik.

8. Karena Perusahaan kami langsung dari sumber mata air yang ada di Desa kampala yaitu Eremerasa tanpa melalui PDAM.
9. Dapat berkembang dan bertahan walaupun banyak saingan dimana-mana tapi dan harapan saya untuk karyawan tetap menjaga kekompakan sesama karyawan agar perusahaan ini terus jaya.
10. Ya kadang mendapatkan banyak untung kadang sedikit karena banyaknya Perusahaan Air Minum Mineral apalagi di Kecamatan ini Ada 4 yang mendirikan Perusahaan Air Minum Mineral.

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar wawancara ini di gunakan sebagai pedoman untuk mempermudah menjawab hasil Penelitian Mengenai Memperdayaan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

B. Karyawan

1. Apakah Bapak / Ibu sudah lama bekerja di perusahaan ini ?
2. Apakah gaji Bapak / Ibu sesuai dengan di kerjakan ?
3. Apakah Bapak / Ibu senang bekerja di perusahaan ini ?
4. Apakah ke unggulan Air Minum Kita dengan Air Perusahaan Minum Mineral lain ?
5. Apa Bapak / Ibu Mengkomsumsi Air Minum Kita setiap hari ?
6. Apa Bapak / Ibu sangat membantu adanya Air Minum Kita mendapatkan Air bersih ?
7. Apa Bapak / Ibu mempromosikan Air Minum Kita di tetangga anda ?
8. Menurut Bapak / Ibu apakah pemerdayaan air mineral itu perlu?
9. Berapa hari Bapak / Ibu kerja dalam perbulan ?
10. menurut Bapak / Ibu apakah perusahaan ini bermanfaat bagi masyarakat desa bontolonrong ?

JAWABAN

1. “ yah sudah lama mungkin kamu masih SD sekitar 18 tahun yang lalu lah”
2. Kalau kami disini di gaji perminggu Rp 800.000
3. “yah karna kami memiliki boss yang sangat baik dan karyawan disini juga sangat baik-baik juga

4. Karena Perusahaan kami langsung dari sumber mata air yang ada di Desa kampala yaitu Eremerasa tanpa melalui PDAM
5. ‘ Iyah kalau air minum toh, tapi kalau yang digunakan untuk mandi ada sumber air tersendiri di dekat rumah warga
6. ‘ yah sangat membantu
7. ” yah saya mempromosikannya dan biasa juga saya yang mengantarkan ke rumah warga berhubung perusahaan kami menerima jasa pesan antar air minum.
8. Sangat perlu dengan kita memperdayakan air mineral maka air mineral juga kualitasnya juga dapat tambah
9. 26 hari dek, karna dalam sebulan ada 4 minggu
10. Sangat bermanfaat karna perusahaan kami menyediakan air yang memang kualitasnya juga bagus

PEDOMAN WAWANCARA

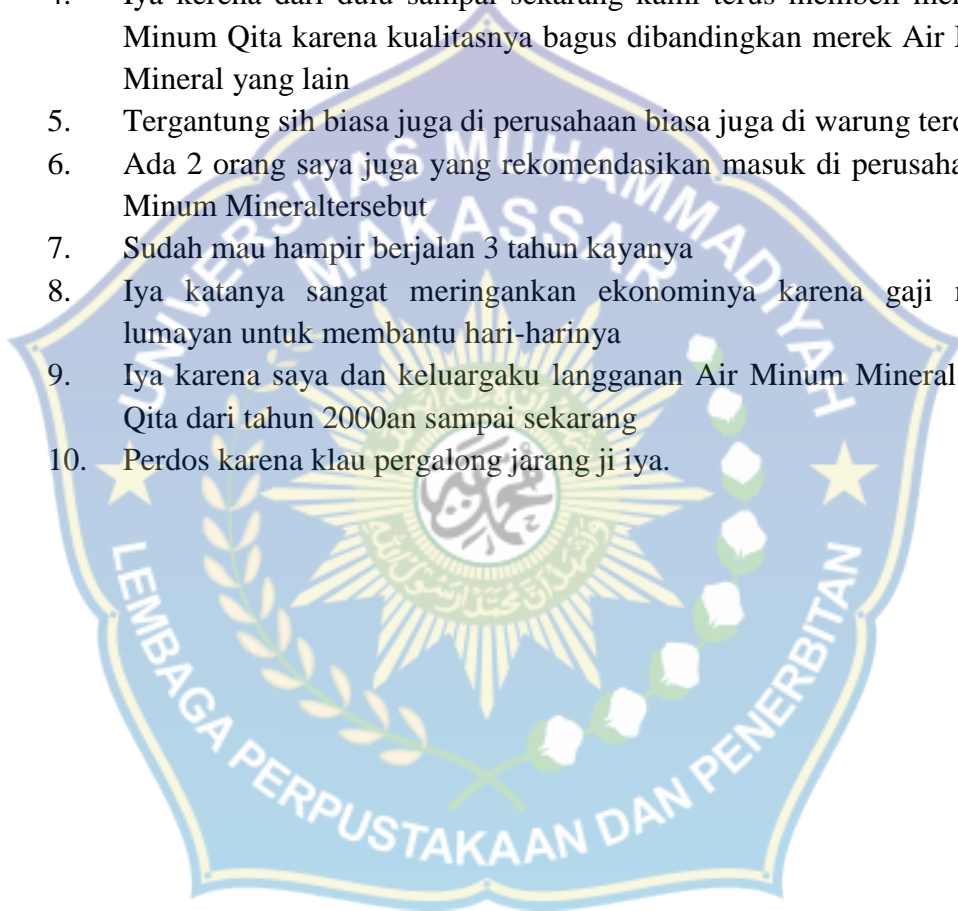
Daftar wawancara ini di gunakan sebagai pedoman untuk mempermudah menjawab hasil Penelitian Mengenai Memperdayakan Masyarakat Lokal pada Perusahaan Air Mineral di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

C. Masyarakat

1. Apakah adanya Perusahaan Air Minum Qita di kampung Bapak / Ibu mudah mendapatkan Air bersih ?
2. Apakah Bapak / Ibu mendukung Pemerintah adanya Perusahaan Air Minum Qita di bangun di kampung ini ?
3. Apakah Bapak / Ibu setuju kalau Perusahaan Air Minum Qita selalu jaya,berikan alasannya ?
4. Apak Bapak / Ibu tidak lagi mengkomsumsi Minum Air Merek lain selain Air Minum Qita ?
5. Apakah Bapak / Ibu membeli Air Qita langsung di Perusahaan atau di warung terdekat ?
6. Apakah Bapak / Ibu ada keluarga yang bekerja di Perusahaan Air Minum Qita ?
7. Sudah lama Keluarga Bapak / Ibu bekerja di Perusahaan Air Minum Qita ?
8. Apakah Keluarga Bapak / Ibu ekonominya meringankan dari hasil kerja di Perusahaan Air Minum tersebut ?
9. Apakah Bapak / Ibu suka membeli Air Minum Qita ?
10. Apakah Bapak / Ibu selalu membeli perdos atau pergalong ?

JAWABAN

1. Iya sangat membantu kami apalagi kita tinggal menelpon dia langsung mengantar ke rumah
2. Iya kami sangat mendukung
3. Iya kami sangat setuju karan dengan tambah berjayanya perusahaan itu otomatis kualitas Air juga semaking di percaya di kalangan Masyarakat dan tambah banyak yang beli Air Minum Mineral
4. Iya kerana dari dulu sampai sekarang kami terus membeli merek Air Minum Qita karena kualitasnya bagus dibandingkan merek Air Minum Mineral yang lain
5. Tergantung sih biasa juga di perusahaan biasa juga di warung terdekat
6. Ada 2 orang saya juga yang rekomendasikan masuk di perusahaan Air Minum Mineral tersebut
7. Sudah mau hampir berjalan 3 tahun kayanya
8. Iya katanya sangat meringankan ekonominya karena gaji mereka lumayan untuk membantu hari-harinya
9. Iya karena saya dan keluargaku langganan Air Minum Mineral merek Qita dari tahun 2000an sampai sekarang
10. Perdos karena klau pergalong jarang ji iya.



Berikut ini beberapa informan

1) Fauziah

Fauziah adalah seorang karyawan bulanan *Quality Control* yang berusia 29 tahun asal Jl. Elang. Ia memiliki badan yang cukup besar dan berkulit putih. Sikapnya adalah homoris tapi tegas. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan S1.

2) Ahmad Rifai

Ahmad Rifai adalah seorang karyawan bulanan Analisis Laboratorium yang berusia 29 tahun asal Pullaweng. Ia memiliki badan yang sedang, cakep, pendiam, berwibawa dan berkulit putih. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan S1.

3) Dedi Risaldi

Dedi Risaldi adalah seorang karyawan mingguan produksi dan pemuatan yang berusia 32 tahun asal Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan ramah.. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMA.

4) Yanti

Yanti adalah seorang masyarakat lokal yang berusia 30 tahun asal Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan berkulit putih. Sikapnya adalah ramah, lembut, dan sopan. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMP.

5) Rosdiana

Rosdiana adalah seorang karyawan bulanan bendara pabrik yang Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang berkulit putih. Sikapnya adalah tenang tapi tegas. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMA.

6) Sani Raja

Sani Raja adalah seorang karyawan bulanan staf barang jadi yang berusia 35 Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang berkulit hitam manis. Sikapnya adalah ramah. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMA.

7) M. Sahrul

M. Sahrul adalah seorang Masyarakat local Mahasiswa dari Universitas UNM yang berusia 20 tahun asal Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan berkulit hitam manis. Sikapnya adalah humoris. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah masih proses pendidikan S1.

8) M. Ridwan

M. Ridwan adalah seorang karyawan mingguan security yang berusia 40 tahun asal Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan berkulit putih. Sikapnya adalah tegas. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SD.

9) Jumrawati

Jumrawati adalah seorang karyawan mingguan yang berusia 33 tahun asal Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan berkulit putih, cantik, manis. Sikapnya adalah agak lembut dan ramah. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMK.

10) Haryani

Haryani adalah seorang karyawan bulanan pengawas produksi yang berusia 30 Bonto Lonrong. Ia memiliki badan yang tinggi dan berkulit hitam. Sikapnya adalah Gegabah. Menurut keterangan yang diperoleh bahwa dia adalah lulusan SMA.

DENAH LOKASI PT. KARUNIA TRITAMAS ABADI



PETA KOTA BANTAENG



Laboratorium PT. Karunia Tirtamas Abadi (Tgl 15 juli 2019)



Wawancara (Tanggal 17 juli 2019)



Produk yang siap di pasarkan (Tanggal 19 juli 2019)





Tempat Pencucian galong (Tanggal 22 juli 201)



Tempat Produksi (Tanggal 22 juli 2019)



Peralatan Produksi (Tanggal 22 juli 2019)



Tempat penampungan Air



RIWAYAT HIDUP



Suryadi, lahir pada tanggal 28 November 1995 Tanetea Kabupaten Bantaeng. Anak Pertama dari dua bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Dommin dan Ruki. Memasuki dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun 2004 di SD Inpres Tamarunang dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Bissappu 2009-2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng selama 3 tahun dan berhasil menamatkan studinya di sekolah tersebut pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi melalui jalur seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), dan diterima di jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Stara 1.